

TAMBAHAN KASUS COVID-19 HARIAN MASIH TINGGI

Tak Ada Zona Merah di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Dalam sepekan terakhir penambahan kasus harian warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 masih cukup tinggi. Kendati demikian, berdasarkan pemetaan epidemiologi dipastikan tidak ada kelurahan di Kota Yogya yang masuk zona merah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan status kelurahan saat ini didominasi oleh zona kuning dan oranye. Dari 45 kelurahan, tercatat ada 17 kelurahan yang masuk kategori zona oranye, dan sisanya 28 kelurahan merupakan zona kuning. "Zona hijau otomatis sudah tidak ada lagi, namun juga tidak ada zona merah. Hanya zona kuning dan oranye," jelasnya, Minggu (20/2).

Zona hijau sudah tidak ditemukan karena penularan Covid-19 saat ini sudah merebak di seluruh kelurahan. Peningkatan kasus Covid-19 di Kota Yogya juga diperkirakan akan terus terjadi hingga akhir Februari. Hal itu berdasarkan kajian yang dilakukan

oleh Kementerian Kesehatan. Kemudian diharapkan mulai menunjukkan tren penurunan pada awal Maret.

Kajian itu mendasarkan pola pergerakan yang terjadi di berbagai daerah. Beberapa daerah dan kota di Pulau Jawa maupun luar Jawa juga sudah mulai menunjukkan tren penurunan. Di antaranya Jakarta, Banten, dan Bali. "Harapannya prediksi untuk Kota Yogya sudah mulai menunjukkan tren penurunan awal Maret," katanya.

Di samping itu saat ini sebagian besar penularan terjadi di masyarakat. Terutama hasil tracing kontak erat dan pemeriksaan mandiri. Akan tetapi terjadi sedikit kendala untuk proses pelacakan kontak erat pasien yang sudah terkonfirmasi

positif Covid-19. Hal ini disebabkan banyak tenaga kesehatan yang bertugas di puskesmas juga terpapar Covid-19.

"Hampir merata di semua puskesmas itu tenaga kesehatannya ada yang kena. Dampaknya tentu saja saat pelacakan kontak erat menjadi sedikit terhambat. Begitu juga untuk vaksinasi. Tetapi, kami berupaya semaksimal mungkin agar pelacakan dan vaksinasi tetap berjalan baik," urainya.

Selain di masyarakat, juga ditemukan sejumlah kasus di perkantoran termasuk di lingkungan pemerintah daerah. Sebelumnya, temuan kasus terjadi di kantor Kemantren Gondokusuman dan yang terbaru terjadi di kantor Kelurahan Gedongkiwo Mantrijeron sehingga harus ditutup sementara. Penutupan kantor Kelurahan Gedongkiwo sudah diberlakukan sejak Kamis (17/2) hingga Selasa (22/2) besok. Hal ini setelah dua pegawai di sana terkonfirmasi positif Covid-19. **(Dhi)-f**

KADER GOLKAR HARUS SIAP

Hadapi Upaya Penggembosan Partai dan Capres Airlangga

YOGYA (KR) - Sebagai salah satu partai besar, Partai Golkar akan menghadapi berbagai macam tantangan jelang Pemilu 2024. Apalagi akhir-akhir ini berdasarkan sejumlah survei, elektabilitas Partai Golkar dan Airlangga Hartarto sebagai Calon Presiden, terus naik. Ini tentu menjadi perhatian dari lawan politik.

Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM menyebutkan, awal tahun 2022 ada 3 lembaga survei yang melakukan survei terhadap ribuan responden di berbagai daerah se-Indonesia. Hasilnya Partai Golkar menempati posisi pertama yang paling banyak dipilih jika Pemilu digelar tahun ini. Sedangkan hasil survei capres pada tiga lembaga tersebut menempatkan Airlangga Hartarto sebagai capres yang paling banyak dipilih responden.

"Tiga lembaga survei tersebut adalah Network Nasional, Indonesia Network Election Survey (Ines) dan Lembaga Kajian Pemilu Indonesia (LKPI). Hasilnya sama hanya persentasenya yang berbeda. Adapun 3 besar partai yang banyak dipilih, yang dihasilkan dari survei ketiga lembaga



KR-Devid Permana

Jajaran Partai Golkar DIY siap melawan upaya penggembosan partai dan pencapresan Airlangga Hartarto.

ga tersebut, urutan pertama Partai Golkar, kedua PDIP dan ketiga Gerindra," terang Gandung saat menyampaikan keterangan pers kepada wartawan usai rapat koordinasi di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Sabtu (19/2).

Sedangkan pada posisi capres, lanjut Gandung, hasil ketiga lembaga survei tersebut menyatakan bahwa Airlangga Hartarto adalah capres yang banyak dipilih, dibawahnya ada Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto.

"Hasil survei dari tiga lembaga survei tersebut menjadi pelecut semangat bagi kami kader Partai Golkar untuk bekerja keras agar hasil survei tersebut menjadi kenya-

taan. Untuk mewujudkan ini tentu banyak tantangan dan dipastikan ada upaya menggembosi partai dan Pak Ketum (Airlangga Hartarto)," tandas Gandung.

Oleh karena itu Gandung Pardiman mengajak kader Partai Golkar DIY khususnya dan seluruh kader Partai Golkar se-Indonesia untuk mempersiapkan diri menghadapi seluruh macam gangguan untuk menggembosi Partai Golkar dan Pencapresan Airlangga Hartarto.

"Persoalan dan tantangan kedepan cukup besar. Oleh karena itu harus dihadapi dan Partai Golkar harus terkonsolidasi dengan baik sehingga siap menghadapi gangguan dari internal maupun eksternal

partai," tegas Gandung Pardiman.

Gandung kembali menegaskan konsolidasi partai merupakan modal utama dalam menaikkan elektabilitas Partai Golkar yang kini tengah menunjukkan tren positif serta sosialisasi Ketua Umum Airlangga Hartarto sebagai capres. Momentum ini menurut Gandung Pardiman harus dijaga agar Partai Golkar dapat melaksanakan tugas-tugas kenegaraan dan kemasyarakatan dengan baik serta sejalan dengan target sukses di Pileg dan Pilpres.

"Kami akan mengajak seluruh komponen, kader dan tokoh Partai Golkar untuk menjalin sinergi, bekerja sama menjaga soliditas dan bersatu dengan satu tujuan memenangkan Partai Golkar pada Pemilu Legislatif dan memenangkan Bapak Airlangga Hartarto pada Pilpres 2024," pungkask Gandung. **(Dev)-f**

ATASI KELANGKAAN MINYAK GORENG

Perlu Pemerataan Distribusi

YOGYA (KR) - Kelangkaan minyak goreng yang terjadi di pasaran telah menimbulkan terjadinya 'panic buying' di masyarakat. Bahkan kondisi tersebut telah mempengaruhi psikologi masyarakat. Karena kepanikan itu tidak hanya dirasakan oleh para pengguna atau pemilik usaha kuliner tapi juga kalangan rumah tangga. Dampaknya mereka yang biasa belanja 2 liter pasti akan menyimpan stok lebih banyak, misalnya menjadi 4 liter. Semua itu terpaksa dilakukan karena takut di hari mendatang semakin langka.

"Menyikapi hal itu, pemerintah, termasuk Kementerian Perdagangan dan aparat-aparat terkait perlu lebih memerhatikan distribusi minyak goreng di pasaran. Jangan sampai nanti saat dari pabrik sudah didistribusikan, ternyata tidak sampai ke toko dan supermarket yang berdampak pada terjadinya kelangkaan," kata pengamat ekonomi dari Universitas Mercu Buana



KR-Riyana Ekawati

Widarta MM

Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Minggu (20/2).

Widarta mengatakan, terbatasnya stok minyak goreng maupun pasar tradisional sedikit banyak akan berdampak pada perilaku konsumen. Apalagi dengan adanya berita di sejumlah media yang beberapa waktu lalu, merilis tentang tangkapnya penimbun minyak goreng 1,1 juta liter di salah satu daerah.

Kondisi itu akan berdampak pada keinginan masyarakat untuk memburu minyak goreng makin tinggi.

"Kebijakan pemerintah pusat untuk menetapkan harga minyak goreng satu liternya sebesar Rp 14.000 baik di retail lokal, nasional, atau pasar tradisional, ternyata tidak sepenuhnya bisa meredam kenaikan harga. Sebaliknya adanya kebijakan itu tanpa disadari, justru berdampak pada harga komoditas lain. Sehingga perlu pengawasan dari pemerintah untuk lebih menjamin ketersediaan dan pemerataan distribusi," papar dosen Fakultas Ekonomi UMBY tersebut.

Menurutnya, harusnya pemerintah memastikan stok minyak goreng di pasaran. Tentunya stok disini bukan hanya stok minyak goreng kemasan, namun juga minyak goreng curah. Pasalnya jika kondisinya masih seperti sekarang dikhawatirkan adanya polemik soal minyak goreng bisa berkepanjangan. Supaya hal itu tidak terjadi pemerintah dengan dukungan pihak-pihak terkait perlu segera mencari solusi terbaik. **(Ria)-f**

Yogya Tercepat Salurkan DAK Fisik 2021

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mampu menjadi daerah yang tercepat dalam menyalurkan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik pada tahun 2021 lalu. Capaian tersebut mendapatkan atensi dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dengan memberikan penghargaan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan rasa syukur atas capaian tersebut. Menurutnya raihan itu merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan Pemkot Yogya.

"Alhamdulillah dan kita bersyukur atas capaian ini. Raihan ini tidak lepas dari kerja keras dan kerja sama seluruh pihak yang terlibat," katanya, Minggu (20/2).

Haryadi menilai, dengan diraihnya prestasi tersebut menjadi bukti bahwa Pemkot Yogya berada di jalur dan regulasi yang benar dalam penyaluran DAK fisik. Dirinya berharap pemberian penghargaan ini dapat mendorong seluruh ASN Pemkot Yogya untuk terus bekerja keras demi memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh masyarakat Kota Yogya.

ruah masyarakat Kota Yogya.

Sementara Kepala KPPN Yogyakarta Rizki Tavianto Karipany, mengatakan penghargaan tersebut merupakan apresiasi untuk Pemkot Yogya karena mampu menyalurkan DAK fisik tahun 2021 yang paling cepat dibanding daerah lain. Penghargaan yang diberikannya pun tidak serta merta begitu saja, akan tetapi ada beberapa indikator penilaian, yakni berdasarkan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam pengelolaan dokumen untuk pencairan. "Banyak persyaratan yang harus dipenuhi dan hal ini tidak mudah. Namun Pemkot Yogya berhasil memenuhi persyaratan-persyaratan ini," jelasnya.

Rizki berharap dengan percepatan penyaluran DAK fisik tersebut manfaatnya akan selalu dirasakan oleh masyarakat Kota Yogya. Selanjutnya pun berdampak luas pada pemulihan ekonomi di Kota Yogya. Hal ini karena sebagian besar DAK fisik merupakan proyek-proyek infrastruktur yang memiliki daya ungkit tinggi bagi pertumbuhan ekonomi. **(Dhi)-f**



Antisipasi Sektor Pariwisata di Tengah Gelombang Ketiga

YOGYA (KR) - Kota Yogya menghadapi persoalan yang cukup pelik di tengah terjadinya gelombang ketiga kasus Covid-19. Hal ini lantaran sektor pariwisata yang baru mulai bangkit kemudian kembali dihantam berbagai pembatasan kegiatan.

Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogyakarta Dra Sri Retnowati, mengungkapkan sektor pariwisata menjadi salah satu penggerak ekonomi di Kota Yogya. Sehingga jika industri pariwisata bergerak lamban maka aktivitas ekonomi yang dialami masyarakat akan langsung terpengaruh. "Banyak warga yang mengandalkan dari wisatawan yang datang ke Yogya. Sekarang ini kan istilahnya sedang bangkit-bangkitnya kemudian muncul varian Omicron yang mengakibatkan terjadinya gelombang ketiga di Indonesia," urainya.

Untuk itu harus ada solusi yang cepat dan tepat agar ekonomi di Kota Yogya yang tengah bangkit tidak kembali terpukul seperti halnya pembatasan yang terjadi pada pertengahan 2021 lalu. Pihaknya beserta jajaran di Komisi B juga tengah menggali masukan dari para pelaku indus-

**Dra Sri Retnowati
Fraksi Golkar**



KR-Istimewa

tri pariwisata. Harapannya ada kebijakan yang mampu melindungi aktivitas ekonomi dari potensi pelambatan.

Sri Retnowati menambahkan, beberapa kebijakan teknis yang bisa dilakukan antara lain pemberian dispensasi pembayaran pajak maupun insentif serta bantuan hibah. Seperti halnya yang pernah dilakukan sebelumnya yakni pembebasan denda atas keterlambatan pembayaran pajak kendaraan maupun PBB. Selain itu bagi pelaku pariwisata seperti hotel

dan restoran yang terdampak pandemi juga diberikan insentif. "Supaya nanti jangan terjadi adanya penurunan konsumsi oleh masyarakat saat PPKM level tiga kembali diberlakukan di DIY. Kebijakan itu juga tidak hanya bersifat lokal, tetapi harus berkesinambungan dengan provinsi dan pusat," paparnya.

Kendati demikian, Sri Retnowati juga mengimbau dan mengajak masyarakat agar jangan sampai terlena karena aktivitas masyarakat yang sudah cukup tinggi akhir-akhir ini. Meski varian Omicron diketahui tidak lebih berbahaya dengan varian Delta yang sebelumnya, namun protokol kesehatan (prokes) tetap menjadi hal yang wajib untuk ditegakkan bersama. Terutama tiga hal yang wajib yakni memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan.

"Kita juga harus terus berdoa supaya pandemi ini cepat berakhir dan masyarakat tidak perlu panik. Sepanjang protokol kesehatan sudah disiplin dilakukan dan sudah menjalani vaksinasi, menjadi benteng pertahanan kita agar tidak terpapar virus Korona," imbaunya. **(Dhi)-f**

REST IN PEACE

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7)

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga
hari Minggu, 20 Februari 2022 pk. 12.21 WIB di rumah.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami tercinta :



Siek Moy Djoen

Usia 77 Tahun
Jl. AIP II KS. Tubun no. 38
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikebumikan dipemakaman Gunung Sempu Bantul hari Selasa, 22 Februari 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB.
Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : **Siek Sen Djien**

Anak :
Siek Djan Siu / Rita Siskawati
Siek Hie Ming
Siek Djan Hong (†)
Siek Djan Sien

Menantu :
You Go Sen

Yap Sin Djwen
Henry Tombeng

Cucu :
Dearren Alfado Glendyap, Brandon Fabio Glendyap,
Mallery Ellen Evania T, Audrey Vallery Sharlene T,
Ashley Thalia Evelyn T.

Beserta segenap keluarga dan family

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622